

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penanaman Karakter Husnul Adab Melalui Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim di MAN 4 Jombang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang dalam penelitian ini adalah (1) Waktu pembelajaran kitab kuning di MAN 4 Jombang sudah dijadwalkan yaitu setiap hari Kamis, durasinya 2x45 menit, mulai pukul 07:00-08:30. Untuk pemilihan waktu merupakan ketentuan dari madrasah. (2) Materi pembelajaran, Materi kitab kuning Ta’lim Muta’alim yang dipelajari untuk kelas XI. (3) Metode pembelajaran dalam pembelajaran kitab kuning di MAN 4 Jombang menggunakan metode wetonan/bandongan, ceramah, dan diskusi. (4) Bahasa yang digunakan ustad/ustadzah pada saat menjelaskan materi kitab Ta’lim Muta’alim adalah Bahasa kromo inggil sebagai ciri khas pengajaran kitab kuning di pondok pesantren. Juga menggunakan Bahasa Indonesia agar mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi. (5) Kendala yang muncul di kelas saat pembelajaran kitab kuning berlangsung adalah siswa banyak yang belum terbiasa menulis pegon dan juga kejenuhan di kelas. (6) Solusi yang dilakukan oleh ustad/ustadzah sebagai pendidik kitab kuning adalah dengan menghidupkan suasana kelas

seperti bercanda, kemudian memberikan motivasi bahwa dalam belajar itu jangan pernah ada kata lelah dan terus mengejar cita-cita. Sedangkan untuk siswa yang belum bisa menulis diajari dengan sabar dan menuliskan singkatan pegon untuk memaknai.

2. Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang adalah (1) Melalui proses pembelajaran, seorang guru Ta'lim Muta'allim berusaha menyampaikan isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim ini melalui metode ceramah, bandongan, dan diskusi diharapkan siswa setelah mengetahui dan memahami kandungan dari kitab ini siswa dapat mengamalkannya. (2) Melalui pembiasaan, sudah sesuai dengan isi kandungan kitab Ta'lim Muta'allim adalah Tawadhu', menghormati guru, menghormati kedua orang tua, dan menyayangi teman contoh pembiasaan yang sudah dilakukan di lingkungan sekolah ini adalah menunduk saat di depan ada guru. (3) Melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari adalah niat belajar. Siswa dalam awal pembelajaran diluruskan niat dalam belajar hanya untuk mencari ridho Allah dan menghilangkan kebodohan serta dalam proses mencari ilmu harus sabar.
3. Implikasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Menanamkan Karakter Husnul Adab di MAN 4 Jombang adalah (1) Siswa memiliki sifat tawadhu' dan selalu mencari ridho guru mencari kemanfaatan ilmunya. (2) Siswa bisa berteman baik dengan teman seangkatan juga adab bergaul laki-laki dan perempuan. (3) Siswa bisa bertingkah laku sebagai seorang pencari

ilmu. (4) Siswa dapat mencintai ilmu dan sumber ilmu. (5) Siswa dapat mencintai lingkungannya. (6) Siswa dalam awal proses pembelajaran selalu diawali dengan niat yang baik

B. Saran

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran, dan peneliti perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan Guru

Bagi pihak lembaga sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada pihak guru dalam penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab ta'lim muta'alim agar tercapai tujuan peserta didik yang mempunyai karakter husnul adab di MAN 4 Jombang.

2. Bagi peserta didik

Adanya penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab ta'lim muta'alim diharapkan peserta didik lebih aktif, semangat, dan bersungguhsungguh dalam mengikutinya dan termotivasi untuk lebih memahami hakiki dari karakter husnul adab dengan baik dan benar serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memotivasi peneliti lain untuk lebih memperdalam penelitian dengan mengemukakan penanaman karakter husnul adab melalui pembelajaran kitab ta'lim muta'alim sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.